

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan studi cross sectional. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2017), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel, sementara menurut Notoatmodjo (2012), studi analitik digunakan untuk menjelaskan dinamika hubungan antara faktor risiko dan faktor efek. Studi cross sectional menurut Notoatmodjo (2012), desain ini memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengumpulan data variabel independen dan dependen secara bersamaan dalam satu waktu (point time approach).

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi merupakan sekumpulan objek maupun subjek yang berada dalam suatu wilayah generalisasi dan memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi tersebut kemudian menjadi dasar untuk dipelajari sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita yang periksa di Poliklinik RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes di Januari 2026.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih melalui teknik tertentu dan dianggap mewakili karakteristik populasi tersebut. Sugiyono (2022) menegaskan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Sampel dalam penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita yang periksa di Poliklinik RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes tahun 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling penelitian ini menggunakan sampel 35 anak balita pada bulan Januari 2026.

C. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variable	Definisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur/ Instrumen	Kategori	Skala
Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI (X₁)	Kemampuan ibu dalam memahami konsep, manfaat, waktu pemberian, jenis, tekstur, frekuensi, dan prinsip pemberian MP-ASI.	Kuesioner sebanyak 10 pertanyaan	Wawancara/isi kuesioner Skoring: Jawaban benar = 1 Jawaban salah = 0	Baik (76–100%) Cukup (56–75%) Kurang (<56%)	Ordinal
Sikap Ibu tentang MP-ASI (X₂)	Respon positif/negatif ibu terhadap	Kuesioner skala Likert	Wawancara/isi kuesioner	Positif (skor $\geq$ mean) Negatif (skor < mean)	Ordinal

	MP-ASI yang tepat, mencakup keyakinan, penerimaan, dan kecenderungan bertindak.	sebanyak 10 pertanyaan	Pernyataan positif: • Sangat setuju = 5 • Setuju = 4 • Ragu-ragu = 3 • Tidak setuju = 2 • Sangat tidak setuju = 1 Pernyataan negatif: skor dibalik
--	---	------------------------	---

Status Gizi Balita (Y)	Keadaan gizi balita yang diperoleh melalui antropometri sesuai standar WHO menggunakan indeks BB/U, TB/U, BB/TB, atau IMT/U.	Kartu Ibu & Anak / hasil pengukuran & tabel WHO BB/U	Pengukuran BB, catat umur, plot ke standar WHO	• Gizi Tidak Normal (gizi buruk, kurang, resiko lebih serta obesitas) • Gizi Normal (Baik)	Ordinal
-------------------------------	--	--	--	---	---------

Menurut Sugiyono (2022) Definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara mengukur variabel penelitian, yang mencakup indikator, cara kerja, dan batasan-batasan variabel sehingga dapat diamati dan diukur.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena tersebut disebut variabel, sehingga instrumen harus disusun dan divalidasi agar mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan objektif.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner dan pengukuran status gizi bayi secara langsung berdasarkan BB/PB dengan penimbangan dan pengukuran tinggi badan.

a. Kuesioner

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian Alifia putri zanni (2023) dengan judul “*Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI Dengan Status Gizi Anak (6-24 Bulan)*”. Hasil uji validitas dan reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's alpha 0,768, maka kuesioner dinyatakan valid.

Kuesioner tentang *Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI* terdiri dari 10 pertanyaan, dengan jawaban BENAR atau SALAH, kemudian

Skor dihitung dalam bentuk persentase:

$$Skor (\%) = \frac{Jumlah\ jawaban\ benar}{10} \times 100$$

Kategorisasi

- Baik : 76–100%
- Cukup : 56–75%
- Kurang : <56%

Kuesioner tentang *Sikap Ibu Tentang MP-ASI* terdiri dari 10 pertanyaan, Kuesioner ini diadopsi dari Kholifatun Nisa (2021) dengan judul “*Hubungan antara Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dalam Mempersiapkan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 6-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Genuk Semarang*”. Dengan skoring sebagai berikut:

- Pernyataan positif:
 - Sangat setuju = 5
 - Setuju = 4
 - Ragu-ragu = 3
 - Tidak setuju = 2
 - Sangat tidak setuju = 1

- Pernyataan negatif: skor dibalik

Kategorisasi

- Sikap positif : $\geq$ mean skor
- Sikap negatif : $<$ mean skor

b. Data status gizi

Data status gizi bayi didapatkan melalui pengukuran langsung kepada anak dengan alat ukur berat badan (timbangan badan) dan alat ukur panjang badan (Infantometer) serta tabel berat badan pertinggi badan (BB/PB) berdasarkan standar pertumbuhan Kemenkes, 2020.

Adapun kategori status gizi balita dibagi menjadi:

Gizi buruk (severely wasted)	: < -3 SD
Gizi kurang (wasted)	: $-3SD$ s.d < 2 SD
Gizi baik (normal)	: $2SD$ sd $+1$ SD
Berisiko gizi lebih (risk overweight)	: $>+1$ SD s.d $+2$ SD
Gizi lebih (overweight)	: $> +2$ SD sd $+3$ SD
Obesitas (obese)	: $>+3$ SD

Untuk keperluan analisis Bivariat, skala kategorikal status gizi balita diubah menjadi dikotomi:

- (1) Status gizi tidak normal (status gizi buruk, gizi kurang dan berisiko gizi lebih, gizi lebih, obesitas)
- (2) Status gizi normal (baik).

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan dengan menetapkan tema judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan studi pendahuluan serta studi lapangan tentang kasus yang diambil.
2. Mengurus surat permohonan izin survei pendahuluan dan izin pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo dan menyerahkan ke RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
3. Menerima surat balasan dari RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
4. Menyerahkan surat balasan rekomendasi dan pengambilan data ke Universitas Ngudi Waluyo dan RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
5. Menerima data status gizi anak dari RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
6. Menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Total Sampling.
7. Mengurus surat permohonan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
8. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian ke Direktur RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
9. Menerima surat balasan izin penelitian dari Direktur RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
10. Melakukan penelitian di unit poliklinik anak di RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes.
11. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menjadi bagian dari penelitian ini dan menandatangani lembar Informed consent.
12. Peneliti mengajukan kontrak waktu kepada seluruh responden.

13. Peneliti dibantu oleh perawat poli pada saat membagikan kuesioner kepada responden.
14. Setelah kuesioner di isi, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya.
15. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, scoring, cleaning dan tabulating.
16. Penyajian hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian.

F. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian etika penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena peneliti kebidanan berhubungan langsung dengan manusia. Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo Semarang. Setelah surat izin diperoleh peneliti melakukan observasi kepada responden dengan memperhatikan etika sebagai berikut:

a. Informed consent

Setelah mendapatkan penjelasan menyeluruh tentang tujuan penelitian, prosedur, keuntungan, risiko, dan hak-hak responden, responden memberikan persetujuan sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian. Responden berhak untuk memilih untuk berpartisipasi atau menolak partisipasi tanpa tekanan.

b. Anonymity (Tanpa nama)

Identitas responden tidak tercantum dalam data penelitian atau laporan. Peneliti tidak dapat menghubungkan data dengan individu tertentu karena nama, alamat, atau informasi pribadi tidak dicatat.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Upaya peneliti untuk menjaga kerahasiaan data responden. Semua informasi yang diberikan hanya digunakan untuk penelitian dan tidak diberikan kepada pihak lain tanpa izin.

d. Justice (Keadilan)

Prinsip etika keadilan memastikan bahwa setiap peserta penelitian akan diperlakukan secara adil, tidak diskriminatif, dan mendapatkan kesempatan yang sama selama proses penelitian. Peneliti wajib memberikan kesempatan yang sama bagi setiap peserta.

G. Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Penyuntingan data, atau penyuntingan data, adalah tahapan awal dalam pengolahan data dan dilakukan dengan meninjau kembali semua data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa isian sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan instrumen penelitian, dan bahwa tidak ada kesalahan atau ketidakkonsistenan antarjawaban. Tujuan dari proses ini adalah memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar layak untuk diproses dan dianalisis lebih lanjut (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010).

b. Coding

Setelah semua lembar observasi diubah atau diubah, "pengkodean" juga dikenal sebagai "coding" dilakukan. Dalam hal ini, setiap kategori jawaban responden diberi kode dengan angka atau simbol tertentu. Menggabungkan dan menyederhanakan data memungkinkan pengkodean ini (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010). Dalam memasukkan data, coding atau pemberian kode ini membantu mengorganisir data dan memberinya kode atau nilai untuk mempermudah proses memasukkan dan analisisnya.

1) Kode jenis kelamin:

- a) Laki-laki :1
- b) Perempuan : 2

2) Kode umur

- a) 6 – 12 bulan
- b) 13 – 24 bulan
- c) 25 – 36 bulan
- d) 37 – 60 bulan

3) Status gizi

- a) Tidak normal : 1
- b) Normal : 2

4) Pengetahuan orang tua

- a) Baik : 2
- b) Cukup : 1

c) Kurang : 0

5) Sikap orang tua

a) Sangat setuju

b) Setuju

c) Ragu-ragu

d) Tidak setuju

e) Sangat tidak setuju

a. *Scoring*

Tahap pengolahan data yang dikenal sebagai scoring dilakukan dengan memberikan nilai atau bobot tertentu pada setiap tanggapan responden sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif sehingga dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010).

b. *Tabulating*

Setelah proses pengkodean dan pemberian skor selesai, tahap penyajian data ke dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabel ini berisi data yang digunakan untuk proses analisis deskriptif dan inferensial (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010). Peneliti membuat tabulasi dalam penelitian ini yaitu dengan memasukkan data kedalam tabel yang digunakan yaitu tabel distribusi frekuensi.

c. *Pembersihan data (Cleaning)*

Tahap akhir dalam proses pengolahan data adalah pembersihan. Proses ini dilakukan dengan menelusuri kembali data hasil input untuk menemukan dan mengoreksi kesalahan, menghapus data yang tidak lengkap, data ganda, atau data yang tidak masuk akal. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan bersih, akurat, dan layak untuk dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010).

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada satu variabel tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi data setiap variabel yang diteliti, seperti seperti umur ibu, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu tentang MP-ASI, sikap ibu tentang MP-ASI, umur balita, jenis kelamin balita dan status gizi balita, yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010).

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang MP-ASI dengan status gizi balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* apabila data berskala kategorik dan memenuhi syarat. (Sugiyono, 2022; Notoatmodjo, 2012; Arikunto, 2010). Namun, apabila syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi yaitu ditemukan adanya nilai harapan (expected count) kurang dari 5 pada sel tabel kontingensi 2×2 maka analisis akan dialihkan menggunakan Uji Eksak Fisher (Fisher's Exact Test). Pemilihan uji ini didasarkan pada ketepatannya dalam menghitung probabilitas eksak pada sampel kecil sehingga hasil analisis tetap valid (Fisher, 1925; Dahlan, 2014). Keputusan statistik diambil dengan membandingkan *p-value* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$."

H. Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS Dera As-Syifa Banjarharjo Brebes tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Desember 2025 – Januari 2026.

Waktu penelitian akan dimulai dari pengajuan judul, penyusunan skripsi, pelaksanaan penelitian, pengolahan data dan seminar skripsi.

Table 3.1 Rencana kegiatan dan waktu penelitian

Kegiatan	Bulan					
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
Pengajuan judul						
Penyusunan skripsi						
Pelaksanaan penelitian						
Pengolahan data						
Seminar skripsi						